BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Luas Wilayah Kabupaten Bengkalis

4.1.1 Letak geografis

Letak Kabupaten Bengkalis berada dipesisir timur Pulau Sumatera, dan secara astronomis terletak diantara $2^0$7’37,2” - $0^0$55’33,6” Lintang Utara dan 100^{0}57’57,6” - 102^{0}30’25,2” Bujur Timur. , dengan batas - batas wilayah sebagai berikut :

- Utara : Selat Melaka
- Selatan : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kepulauan Meranti
- Barat : Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hulu dan Kota Dumai
- Timur : Selat Melaka

Kabupaten Bengkalis dibentuk berdasarkan Undang – Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang pembentukan Daerah Otonomi Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Tengah dengan luas wilayah semula 30.646,843 Km. Dengan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Dumai dan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan HIlir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam, maka luas wilayah Kabupaten Bengkalis menjadi 11.481,77 Km2 dengan jumlah Kecamatan sebanyak 13 Kecamatan.

Selanjutnya pada tahun 2009 berdasarkan Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabupaten Kepulauan Meranti, Kabupaten Bengkalis menjadi 8 (Delapan) Kecamatan dengan luas wilayah7.773,93 Km2 , terdiri dari pulau – pulau dan lautan. Tercatat sebanyak 16 pulau utama disamping pulau – pulau kecil lainnya yang berada diwilayah Kabupaten Bengkalis.Jika dirinci luas wilayah menurut kecamatan dan dibandingkan dengan luas Kabupaten Bengkalis, Kecamatan Pinggir merupakan kecamatan yang terluas yaitu 2.503 km2 (32,20%) dan kecamatan yang terkecil adalah Kecamatan Bantan dengan luas 424,4 Km2 (5,46%). Jarak terjauh antara ibukota Kecamatan Mandau yaitu Kelurahan Air Jamban dengan jarak lurus 103 Km. Sedangkan jarak terdekat selain Kecamatan Bengkalis adalah ibukota Kecamatan Bantan, yaitu Desa Selat Baru, dan ibukota Kecamatan Bukit Batu, yaitu Kelurahan Sungai Pakning dengan jarak lurus 15 Km.

Kabupaten Bengkalis dialiri oleh beberapa sungai. Diantara sungai yang ada didaerah ini sangat penting sebagai sarana perhubungan utama dalam perekonomian penduduk yaitu Sungai Siak dengan panjang 300 Km, Sungai Siak kecil 90 Km dan Sungai Mandau 87 Km, Dengan letak geografis dan kondisi Kabupaten Bengkalis yang terdiri dari pulau – pulau disekitar Selat Malaka dan daratan Sumatera serta beberapa sungai sehingga mempengaruhi kondisi iklim. Iklim tersebut terdiri dari musim panas/kemarau yang terjadi pada bulan Februari – September sedangkan musim hujan terjadi pada bulan September – Januari.

Berdasarkan jumlah penduduk dan luas masing – masing kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkalis, serta berpedoman kepada jumlah perizinan yang ada

untuk bangunan rumah tempat tinggal, maka dapat digambarkan bahwa kecamatan yang memiliki luas wilayah > 1.000 Km2 belum tentu memiliki jumlah bangunan rumah tempat tinggal yang besar pula dibandingkan dengan kecamatan yang memiliki luas wilayah < 1.000 Km2. Hal ini terjadi dikarnakan perbedaan pusat perkembangan, kegiatan, aktivitas ekonomi, konsentrasi perpindahan penduduk ke suatu wilayah tertentu dan berbagai faktor lainnya yang turut mempengaruhi.

4.1.2 Topografi

Bengkalis merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian rata-rata sekitar 2-6,1 m dari permukaan laut. Sebagian besar merupakan tanah organosol, yaitu jenis tanah yang banyak mengandung bahan organik. Di daerah ini juga terdapat beberapa sungai, tasik (danau) serta 24 Pulau besar dan kecil. Beberapa di antara pulau besar itu adalah Pulau Rupat (1.524,84 km²) dan Pulau Bengkalis (938,40 km²). Bengkalis mempunyai iklim tropis yang sangat dipengaruhi oleh iklim laut dengan temperatur 26 °C – 32 °C. Musim hujan biasa terjadi sekitar bulan September – Januari dengan curah hujan rata-rata berkisar antara 809 - 4.078 mm/tahun. Periode musim kering (musim kemarau) biasanya terjadi antara bulan Februari hingga Agustus.

4.1.3. Perekonomian

Sebelum dibagi menjadi 4 daerah otonomi, Kabupaten Bengkalis adalah penghasil minyak terbesar di propinsi Riau dan di Indonesia. Eksplorasi minyak ini dilakukan oleh PT. Caltex Pacific Indonesia dan konsesi dengan Kondur Petroleum.

a. Perikanan

Karena memiliki daerah perairan yang cukup luas, maka Bengkalis sangat berpotensi menghasilkan ikan laut, selain itu juga terdapat budidaya ikan kakap putih di tepi sungai.

b. Pertanian dan Holtikultura

Komoditas hasil panen yang ada di Kabupaten Bengkalis berupa beras di lahan seluas 14.319 ha, Sagu 17.710 ha, ubi kayu 1.273 ha, jagung 402 ha, kacang 162 ha, buah-buahan (durian, pisang, rambutan, nenas, mangga dan lain-lain) serta sayur-sayuran 1.151 ha. Beberapa daerah ditunjuk untuk pengembangan komoditas hasil panen sebagai berikut :

1. Pengembangan beras di Bantan dan Bukit Batu.
2. Pengembangan komoditas buah-buahan di Bengkalis.
3. Komoditas sayur-sayuran di Bengkalis, Rupat, Mandau dan Bukit Tinggi.

c. Perkebunan

Komoditas utama di sektor perkebunan termasuk kelapa, karet dan minyak sawit dan VCO. Tanaman penting lainnya seperti kopi, coklat dan buah pinang.

d. Kehutanan

Di Kabupaten Bengkalis terdapat hutan seluas 463.441 ha yang tersebar di 8 kecamatan di kabupaten ini. Hutan di daerah ini terdiri dari berbagai macam flora dan fauna. Hutan mangrove banyak terdapat di tepian pantai. Hutan lainnya ada yang menghasilkan kayu gelondongan, rotan, resin dan bahan baku lainnya yang berasal dari hutan. Investasi Perkebunan & Kehutanan.

e. Pengembangan Perkebunan Kelapa Sawit

Dalam hal potensi sumber daya alam, Kabupaten Bengkalis memiliki berbagai macam komoditas yang berlimpah dengan nilai ekonomis yang tinggi, terutama yang berasal dari sektor perkebunan. Salah satu komoditas dimaksud antara lain kelapa sawit. Berdasarkan data tahun 2009 luas areal tanaman kelapa sawit adalah 155.536,70 hektar yagn tersebar di seluruh kecamatan dengan produksi tanaman 1.794.934,80 ton. Kondisi Eksisting Potensi lahan untuk pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten bengkalis sebanyak 22.531 hektar yang tersebar di desa-desaa di 6 kecamatan, yaitu Rata-rata satuan biaya pembangunan kebun sebagamana Standar Satuan Biaya Pembangunan Kebun Program Revitalisasi Perkebunan sesuai SK Direktur Jenderal Perkebunan No.135/Kpts/RC.110/10/2008 sebesar Rp 37.711.000/hektar. Saat ini ada 6 perusahaan besar yang akan membuka perkebunan kelapa sawit di Bukit Batu, Bengkalis, Rupat dan Siak Kecil dengan luas areal sekitar 35.818,60 hektar.

f. Industri

Selain daripada kilang pengelolaan minyak yang dimiliki oleh Pertamina UP II Sungai Pakning, saat ini juga terdapat beberapa industri seperti kayu gergaji, perabotan dan mangrove arang.

4.2 Potensi Agribisnis Kabupaten Bengkalis

Dalam upaya membangun agribisnisÂ unggulan dan mingkatkan agropreneurship di Kabupaten Bengkalis, tentunya dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang andal serta riset-riset pengembangan potensi pertanian yang ada di Negeri Junjungan ini. Untuk mewujudkannya, Pemkab Bengkalis

melakukan kerjasama dengan Institut Pertanian Bogor (IPB) dan lembaga riset South East Asia Center for Tropical Biology (SEAMEO Biotrop). Dari kerjasama ini nantinya, Bupati sangat berharap bisa menyediakan SDM dan tenaga ahli di bidang pertanian dan kehutanan yang andal serta komuditi unggulan untuk dikembangkan sesuai dengan potensi yang ada di Kabupaten Bengkalis.

Potensi Kabupaten Bengkalis sangat besar, baik di bidang pertanian, kehutanan maupun perikanan. Tapi pada kenyataannya hari ini, produk-produk dari luar menyerbu Kabupaten Bengkalis. Lahan pertanian cukup luas, mencapai 6.000 hektare, tapi sejauh ini tidak dimanfaatkan dengan baik. Kalau ini dikelola dengan baik dan benar, akan bisa menghasilkan 160.000 ton padi setahun atau cukup untuk memenuhi kebutuhan beras Kabupaten Bengkalis yang hanya sekitar 60.000 ton per tahun.

Kondisi lahan di wilayah Primatani Bengkalis sangat beragam diantaranya adalah belukar/kebun, pemukiman, sawah/ladang yang produktivitas lahannya masih sangat rendah, kebiasaan petani menanam padi satu kali dalam setahun dengan menggunakan varietas lokal yang berumur panjang (6 bulan). Hasil tanaman padi tersebut hanya untuk mencukupi kebutuhan keluarganya saja sementara wilayah ini telah dibangun Rice Processing ceiling (RPC) dengan kapasitas yang cukup tinggi.

Selain usaha tani padi dan tanaman sawit, petani Desa Sei Siput juga berusaha ternak sapi. Budidaya ternak sapi masih tradisional dan bersifat individual tanpa kerjasama kelompok. Jenis sapi yang dipelihara adalah Bali dan persilangannya, memiliki kandang sederhana, tanpa makanan tambahan

(konsentrat), pencegahan dan pengendalian penyakit sangat terbatas tanpa adanya bimbingan dari petugas pos keswan yang memang tidak ada di desa ini. Sentuhan teknologi seperti Integrasi temak dengan tanaman melalui penggunaan pupuk kandang belum dilakukan.

Pada akhir Desember 2007 kegiatan yang telah selesai dilaksanakan adalah : 1) Pemilihan Lokasi di Desa Sungai Siput Keeamatan Siak Kecil, Kabupaten Bengkalis, 2) Pembentukan organisasi pelaksana mulai tingkat provinsi sampai dengan tingkat kabupaten, 3) Penerapan inovasi teknologi dan kelembagaan serta kegiatan sosialisasi. Inovasi teknologi yang telah dilakukan antara lain adalah penerapan pola tanam kedelai pada.

Hasil yang dicapai pada kegiatan ini cukup bagus dan mengindikasikan bahwa pada musim gadu lahan di lokasi Prima Tani dapat ditanami dengan tanaman palawija yang salah satu diantaranya adalah kedelai. Selain penerapan pola tanam, inovasi teknologi yang telah didiseminasikan adalah mengintroduksikan varietas unggul yang disesuaikan dengan kondisi agroekositem, dan sosial budaya masyarakat. Varietas unggul tersebut yaitu set lalan, margasari dan mayang. Hasil yang diperoleh cukup bagus dan perkembangan tanaman hingga akhir tahun cukup baik.

Untuk komoditas temak sapi kegiatan yang telah dilakukan meliputi pembinaan dan kunjungan rutin ke lokasi kandang koloni untuk mendukung program sapi K21 yang telah dimulai oleh Pemerintah Provinsi Riau dan Pemerintah Kabupaten Bengkalis di lokasi Prima Tani. Penjelasan dan pembinaan tentang pemberian konsentrat dan penanganan induk yang melahirkan serta

kebersihan kandang selalu dijelaskan pada setiap kunjungan dan pembinaan tersebut. Peningkatan kemampuan petani dalam kerjasama dan budidaya usaha taninya akan terus dilakukan selama kegiatan Prima Tani berlangsung dan tetap dilakukan koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Bengkalis. Peningkatan ini akan dicapai melalui berbagai pelatihan-pelatihan dengan berbagai nara sumber yang didatangkan.

Hingga saat ini bentuk pelatihan yang telah dilakukan dengan peninjauan langsung ke lahan petani oleh narasumber seperti: PPKS-Medan tentang kelapa sawit. Inovasi kelembagaan yang telah dilakukan adalah penataan kelompok tani yang telah ada, penumbuhan Klinik Agribisnis, operasionalisasi klinik dengan melengkapi sarana dan prasarana serta bahan informasi teknologi pertanian yang dibutuhkan masyarakat.

Penumbuhan Gabungan Kelompok Tani juga telah dilakukan yang bekeijasama dengan Dinas Pertanian dan Petemakan Pemerintah Kabupaten Bengkalls dalam hal ini petugas penyuluh lapangan yang bertugas di wilayah desa Prima Tani. Untuk menyamakan persepsi dan sinkronisasi Prima Tani dengan Program Pemerintah Kabupaten Bengkalis serla pencarian dukungan dari pemangku kepentingan lainnya (perbankan, pengusaha, KTNA, dll) telah dilakukan sosialisasi Rancang Bangun Laboratorium Agribisnis Prima Tani Desa Sungai Siput di Bengkalis.

4.3 Luas Wilayah Desa Sungai Selari

a. Letak Geografis

Desa Sungai Selari adalah salah satu Desa di Indonesia yang terletak di Kecamatan Bukit Batu, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau yang telah ada sebelum diproklamirkannya Kemerdekaan Negara Republik Indonesia tahun 1945 oleh Ir Soekarno. Desa Sungai Selari telah berdiri sejak zaman Belanda di bawah Pemerintahan Kerajaan Siak Sri Inderapura hingga saat ini dibawah Pemerintahan Daerah Kabupaten Bengkalis. Desa Sungai Selari telah di diami oleh suku Melayu sebagai masyarakat asli tempatan yang kemudian berbaur berbagai suku (Cina, Batak, Jawa, Minang, Ambon, Bugis, dll) yang yang datang kemudian dengan berbagai kepentingan.

Secara geografis Desa Sungai Selari terletak di pesisir timur pulau Sumatera dan berhadapan dengan pulau Bengkalis yang dipisahkan oleh Selat Bengkalis, Luas Desa Sungai Selari adalah + 48,00 KM² memiliki batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan Selat Bengkalis, Desa Buruk Bakul.
2. Sebelah Selatan berbatasan Kelurahan Sungai Pakning.
3. Sebelah Barat berbatasan Kecamatan Mandau.
4. Sebelah Timur berbatasan Selat Bengkalis.

Dengan letak yang strategis, Desa Sungai Selari telah menjadi pusat jalur transportasi baik laut, darat, maupun udara. Pada jalur transportasi Laut, Pemerintah Kabupaten Bengkalis telah menyiapkan fasilitas pelabuhan ferry yang merupakan akses jalur transportasi dari pulau Sumatera bagi masyarakat lokal maupun diluar Kabupaten Bengkalis. Pada jalur transportasi Darat, Pengusaha

Lokal telah Agen agen transportasi menuju Kota Dumai maupun Pekanbaru. Begitu juga untuk jalur transportasi Udara PT Pertamina menyiapkan pelabuhan Udara yang kemudian dikelola bersama dengan Pemerintah Kabupaten Bengkalis. Selain itu Pemerintah Kabupaten Bengkalis telah menetapkan Desa Sungai Selari sebagai pusat Pemerintahan Kecamatan Bukit Batu dengan membangun fasilitas perkantoran sebagai penunjang kinerja.

Aparatur pemerintahan dalam melaksanakan pelayanan terhadap Masyarakat di Kecamatan Bukit Batu Masyarakat Desa Sungai Selari berjumlah 3.823 jiwa (data sekretariat Daerah Kab. Bengkalis 2009) dengan berbagai macam mata pencaharian antara lain Nelayan, Petani, Karyawan Swasta, wiraswasta, Pegawai negeri, dll. Masyarakat asli Desa Sungai Selari selalu mengedepankan sikap bersahabat sesuai dengan ada istiadat yang dipegang teguh secara turun temurun. Sungai Selari adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Bukit Batu, Bengkalis, Riau, Indonesia. Sungai Selari sudah menyandang desa maju dari Pemerintah Kabupaten Bengkalis. Sungai Selari memiliki empat dusun, Karena terealisasikannya pemekaran desa Sungai Selari, maka untuk sekarang Sungai Selari terdiri atas 5 dusun, dapat dilihar pada tabel dibawah ini :

Tabel IV.1 Jumlah Dusun Didesa Sungai Selari

No	Nama Dusun
1	Dusun Kelapa
2	Dusun Kenanga
3	Dusun Pulai Bungkuk
4	Dusun Kampung Baru
5	Dusun Sungai Timun

Sumber : Desa Sungai Selari 2013

Menurut rencananya, Sungai Selari ini akan di mekarkan menjadi dua desa. Hal ini di karenakan jangkauan desa yang terlalu jauh. Hal ini direncanakan akan direalisasikan pada 1 Januari 2013.

b. Sarana dan Prasarana Desa Sungai Selari

Untuk sekolah, sekarang ini, Sungai Selari memiliki tiga Sekolah Dasar, yaitu :

Tabel VI.2 Jumlah Sarana Pendidikan Desa Sungai Selari

Sarana Pendidikan	Jumlah
1. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	
a. Mutiara Bunda	1
b. Pelita Bunda	1
2. Sekolah Dasar	
a. Sekolah Dasar Negeri 5 Sungai Selari	1
b. Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Selari	1
c. Sekolah Dasar Negeri 19 Sungai Selari dengan	1
Jumlah	5

Sumber : Desa Sungai Selari 2013

Tabel 4.2 diatas dapat dilihat jumlah sarana pendidikan Desa Sungai Selari dari PAUD hingga SD terbagi atas dibeberapa Dusun di Desa Sungai Selari. Sekolah Dasar Negeri 17 Sungai Selari dengan Kepala Sekolah Khairul Anwar, S.Pd Sekolah Dasar Negeri 19 Sungai Selari dengan Kepala Sekolah M. Said, S.Pd.

Tabel VI.3 Jumlah Sarana Ibadah Desa Sungai Selari

Sarana Ibadah	Jumlah
1. Masjid	
a. Masjid Al-Muhtadin di Dusun Kelapa	1
b. Mesjid Al-Huda di Batang Duku	1
c. Masjid Baiturrahman di Teluk Sialang	1
d. Masjid Nurul Iman di Tanjung Labu	1
2. Vihara	
a. Vihara Dharma Sagara di Dusun Pulai Bungkuk	1
3. Gereja	
a. Gereja Katolik di Dusun Kelapa	
Jumlah	6

Sumber : Desa Sungai Selari 2013

Tabel 4.3 yang merupakan jumlah dan nama tempat ibadah yang ada di Desa Sungai Selari yang mempunyai beberapa macam dari masing – masing agama. Memang yang paling banyak yaitu Masjid karena sebagian besar dan mayoritas pemduduk desa sungai selari ini adalah muslim.

Tabel VI.4 Jumlah Sarana Perkantoran Desa Sungai Selari

Gedung Dan Perkantoran	Jumlah
a. Gedung Serba Guna b. Gedung LAM c. Kantor Camat Bukit Batu	1 1 1
Jumlah	3

Sumber : Desa Sungai Selari 2013

Tabel 4.4 sarana perkantoran dan gedung sebagai fasilitas Di Sungai Selari terdapat Gedung Serba Guna yang merupakan tempat pertemuan para orang-orang penting. Biasanya, seperti perpisahan sekolah, pelantikan kepala desa, dan lain - lain. Di Sungai Selari juga terdapat LAM (Lembaga Adat Melayu).

Tabel VI.5 Jumlah Prasarana Perkantoran Desa Sungai Selari

Prasarana	Jumlah
a. Pasar mingguan dan pasar pagi b. Studio Radio c. Pelabuhan Penyeberangan Fery Roro	1 1 1
Jumlah	3

Sumber : Desa Sungai Selari 2013

Tabel 4. 5 yang merupakan prasarana pendukung dalam menjalankan roda pemerintahan di Desa Sungai Selari. Sungai Selari memiliki satu saluran radio lokal yang bernama Selari FM yang bertempat di sebelah Gedung LAM. Walaupun Sungai Selari merupakan sebuah desa, namun Sungai Selari cukup maju. Terbukti dengan Sungai Selari bersama Sungai Pakning merupakan salah satu produsen minyak di Indonesia yang terletak di Komplek Pertamina UP II

Sungai Pakning. Sungai Selari juga memiliki Pasar Mingguan, yaitu pada hari Sabtu.

4.4 Tugas Pokok Dan Fungsi Perangkat Desa Sungai Selari

4.4.1 Tugas Dan Fungsi

1. Kepala Desa

Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Kepala Desa mempunyai fungsi:

A. Mengajukan rancangan Peraturan Desa
B. Menetapkan Peraturan Desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD
C. Menyusun dan mengajukan rancangan Peraturan Desa mengenai APBDes untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD
D. Membina kehidupan masyarakat Desa
E. Membina Perekonomian Desa
F. Mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif
G. Mewakili desanya di dalam dan di luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan Melaksanakan tugas lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2. Sekretaris Desa

Sekretaris Desa memiliki tugas dan fungsi yakni :

Tugas

a. Membantu kepala desa dibidang administrasi umum dan keuangan dalam penyelenggaraan tugas dan wewenang pemerintah desa

b. Melaksanakan tugas kepala desa dalam hal kepala desa berhalangan
c. Melaksanakan tugas kepala desa apabila kepala desa diberhentikan sementara
d. Melasanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala desa.

Fungsi

a. perencanaan kegiatan dibidang administrasi umum dan keuangan
b. pelaksanaan kegiatan dibidang administrasi umum dan keuangan
c. penkoordinasian kegiatan dibidang administrasi umum dan keuangan

3. Kaur Umum

Kepala urusan umum mempunyai tugas membantu tugas-tugas sekretaris desa dibidang :

a. Mengelola administrasi umum pemerintah desa
b. Memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang kegiatan surat menyurat
c. Melaksanakan pengadaan dan pemeliharaan barang-barang inventaris kantor
d. Melaksanakan pengadaan dan pendistribusian alat-alat tulis kantor
e. Mengumpulkan, menyusun dan meyiapkan bahan rapat
f. Melakukan persiapan penyelenggaraan rapat, penerimaan tamu dinas dan kegiatan rumah tangga pemerintah desa

4. Kaur Keuangan

Kepala urusan keuangan mempunyai tugas membantu tugas-tugas sekretaris desa dibidang :

a. Mengelola administrasi keuangan desa

b. Menghimpun pendapatan dan kekayaan desa

c. Menyiapkan, merencanakan dan mengelola APBD

d. Menyiapkan bahan laporan keuangan desa

e. Mengiventarisir sumber pendapatan dan kekayaan desa

5. Kaur Pemerintahan

c. Mengumpulkan, mengolah dan menyiapkan data dibidang pemerintahan desa, ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat

d. Mengumpulkan dan menyiapkan bahan dalam rangka pembinaanwilayah termasuk rukun warga dan rukuntetangga serta masyarakat

e. Melaksanakan administrasi pelaksanaan pemilihan umum, pemilihan presiden, pemilihan gubernur, pemilihan bupati, pemilihan kepala desa dan kegiatan sosial politik

f. Melaksanakan administrasi kependudukan, catatan sipil dan monografi

g. Melaksanakan tugas dibidang pertanahan

h. Melakukan administrasi peraturan desa, peraturan kepala desa, dan keputusan kepala desa

6. Kaur Ekonomi Pembangunan

a. Mengumpulkan, mengolah dan menyiapkan data dibidang ekonomi dan pembangunan

b. Mengumpulkan dan menyiapkan bahan dalam rangka pembinaan dan pengembangan serta koordinasi kegiatan dibidang ekonomidan pembangunan

c. Melakukan administrasi dan membantu pelaksanaan pelayanan dibidang tera ulaang, prmohonan izin usaha, izin bangunan dan lain-lain
d. Menghimpun data potensi didesanya serta menganalisadan mmelihara untuk dikembangkan
e. Melakukanadministrasi hasil swadaya masyarakat dalam pembangunan dan hasil pembangunan lainnya
f. Melakukan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk pembuatan daftar usulan rencana dan proyek, daftar usulan kegiatan, daftar isian proyek maupun daftar isian kegiatan
g. Membantu pelaksanaan kegiatan teknis organisasi dan administrasi lembaga pembrdayaan masyarakat desa maupun lembaga-lembaga dibidang pertanian, perindustrian dan pembangunan lainnya

7. Kaur Kesejahteraan Rakyat

a. Melaksanakan pelayanan kepada masyarakat dibidang kesejahteraan rakyat
b. Mengumpulkan, mengolah dan menyiapkan data pendidikan, kesehatan, keagamaan, kepemudaan, dan olahraga
c. Membabtu kegiatan administrasi dan perkembangan pemberdayaan kesejahteraan keluarga
d. Mengumpulkan, mengolah dan menyiapkan data keluarga miskin

9. BPD

BPD mempunyai fungsi menetapkan peraturan desa bersama kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

Tugas

a. Membahas rancangan peraturan desa bersama kepala desa
b. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan peraturan desa dan peraturan kepala desa
c. Mengusulkan, pengangkatan dan pemberhentian kepala desa
d. Membentuk panitia pemilihan kepala desa
e. Menggali, menampung, menghimpun, merumuskan dan menyalurkan aspirasi masyarakat
f. Menyusun tata tertib BPD

Hak

a. Meminta keterangan kepada pemerintah desa
b. Menyatakan pendapat

Kewajiban

a. Mengamalkan pancasila, melaksanakan UUD45 dan mentaati segala peraturan perundang-undangan
b. Melaksanakan kehidupan demokrasi dalam dalam penyelenggaraan pemerintahan desa
c. Mempertahankan dan memelihara hukum nasional sera keutuhan nkri
d. Menyerap, menampung, menghimpun dan menindaklanjuti aspirasi masyarakat
e. Memproses pemilihan kepala desa
f. Mendahulukan kepentingan umum diatas kepentingan pribadi, kelompok dan golongan

g. Menghormati nilai-nilai sosial budaya dan adat istiadat masyarakat setempat
h. Menjaga norma dan etika dalam hubungan kerja dengan lembaga kemasyarakatan

4.5 Sejarah Umum Gabungan Kelompok Tani Desa Sungai Selari

Perkumpulan gabungan kelompok tani Bina Karya Lestari didirikan pada hari senin tanggal 04 januari 2010 di desa sungai selari kecamatan bukit abtu kabupaten bengkalis kedudukan sekretariat berada di jalan sultan syarif kasim rt 02 rw 02 dusun kelapa desa sungai selari kecamatan bukit batu kabupaten bengkalis provinsi riau. Ruang lingkup gabungan kelompok tani ini meliputi kelompok tani yang ada di desa sungai selari. Gabungak kelompok tani bina karya lestari berazaskan pancasila dan undang – undang dasar 1945. Tujuan dari gapoktan bina karya lestari yaitu:

1. Mengembangkan kegiatan usaha anggota tani khususnya dan kemajuan lingkungan kerja pada umumnya dalam rangka menggalang terlaksananaya masyarakat adil dan makmur.
2. Menggalang persatuan dan kesatuan masyarakat desa sungai selari.
3. Memperkokoh dan memperkuat perekonomian desa sungai selari sehingga menjadi lembaga usaha yang tangguh dan sehat serta mampu bersaing dengan pelaku bisnis lainnya.

Landasan gabungan kelompok tani bina karya lestari adalah :

1. Adanya kebersamaan dan kemandirian.
2. Adanya kebebasan dan keterbukaan yang bertanggung jawab
3. Adanya partisispasi dan keswadayaan.

4. Adanya kesetaraan dan kemitraan.

Fungsi dan peran gabungan kelompok tani bina karya lestari adalah :

1. Sebagai lembaga dan wadah kegiatan usaha anggota tani
2. Membangu dan mengembangkan potensi usaha yang dimiliki anggota
3. Membantu dan mendorong kegiatan usaha yang dijalankan
4. Mengkoordinir dan memfasilitasi kegiatan usaha yang dijalani.